

Pengaruh Keaktifan Organisasi Terhadap Kefokusian Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry

Wirdani¹⁾, Shafa Amanda²⁾, Nurisnah Restu Irzah³⁾, Sela Okta Triana⁴⁾, Yuliana Nelisma⁵⁾, Elviana⁶⁾

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia

Email: 220213035@student.ar-raniry.ac.id¹, 220213053@student.ar-raniry.ac.id², 22021356@student.ar-raniry.ac.id³, 22021352@student.ar-raniry.ac.id⁴, nelismabk@gmail.com⁵, elvianabaharuddin@gmail.com⁶

Article History : Received: 02-05-2025 Accepted: 27-05-2025 Publication: 30-05-2025

Abstract: *The purpose of the study was to determine the effect of organizational activity on the learning focus of students of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Ar-Raniry. The quantitative research method is a descriptive approach, with the aim of describing the object of research or research results. The population in this study were all guidance and counseling students and the sample was only 28 guidance and counseling students. The results of the study showed that organizational activity and learning motivation simultaneously had a significant effect on academic achievement. Partially, organizational activity had a significant effect on academic achievement. Partially, learning motivation had a significant effect on academic achievement*

Abstrak : *Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tentang pengaruh keaktifan organisasi terhadap kefokusian belajar mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar- Raniry. Metode penelitian kuantitatif pendekatan deskriptif, dengan tujuan mendeskripsikan objek penelitian atau hasil penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa bimbingan konseling dan yang menjadi sampel hanya 28 mahasiswa bimbingan konseling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan berorganisasi dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik. Keaktifan berorganisasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik. motivasi belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik*

Keywords : *Keaktifan Organisasi ,Kefokusian Belajar, Mahasiswa*

PENDAHULUAN

Organisasi merupakan wadah bagi mahasiswa dalam meningkatkan minat dan bakat mereka. Organisasi Mahasiswa dapat juga dikatakan dengan ormas. Dalam ormas ini memiliki program kerja untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Ayumsari, 2022). Organisasi dapat melatih sikap disiplin, tanggung jawab, dan demokratis mahasiswa. Organisasi memiliki visi, misi dan budaya yang biasanya menentukan perilaku organisasi itu sendiri. Meski di setiap organisasi memiliki karakteristik yang beragam, tetapi semua organisasi tentu memiliki tujuan, struktur dan juga proses. Definisi dari organisasi dapat mencakup konsep diantaranya proses, saling bergantung, jaringan, dan lingkungan. Dalam memberikan bekal kepada mahasiswa dengan sebuah keterampilan hingga mahasiswa mampu dan juga

Cite this article as :

Wirdani, W., Amanda, S., Irzah, N. R. ., Triana, S. O. ., Nelisma, Y., & Elviana, E. Pengaruh Keaktifan Organisasi Terhadap Kefokusan Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry. *Journal of Islamic Education*, 3(1), 24–31 . <https://doi.org/10.61231/jie.v3i1.364>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

siap berada di masyarakat serta memenuhi kebutuhan dunia kerja (Nastiti, 2023). Selain memberikan keterampilan dan pengetahuan, perguruan tinggi juga harus memberi penanaman nilai karakter agar mahasiswa lebih peka dalam berinteraksi social.

Dalam sebuah perguruan tinggi peran terpentingnya adalah mengembangkan sumber daya manusia melalui penyelenggaraan Tridharma Pendidikan Tinggi, yaitu pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Namun, dibalik peran terpentingnya tadi, perguruan tinggi juga memiliki tanggung jawab untuk memberikan ilmu kepada para mahasiswa sebagai salah satu pelatihan sebelum mereka terjun ke dalam dunia kerja. Dengan melalui aktifitas organisasi kemahasiswaan (ormawa) yang ada di kampus seperti Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Himpunan Mahasiswa Jurusan, dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh organisasi mahasiswa (ormawa) terhadap pembentukan karkater para mahasiswa di suatu perguruan tinggi. Dan untuk perihal metode yang digunakan penulis yaitu studi kepustakaan dimana sumbernya diambil dari berbagai tempat mulai dari artikel, berita serta dokumen yang berkaitan dengan kegiatan organisasi kemahasiswaan. Berikutnya data tersebut kemudian dianalisis dengan metode deskriptif yaitu metode yang berusaha untuk mengungkapkan hasil dan pernyataan-pernyataan yang sumbernya sudah didapatkan sebelumnya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa organisasi mahasiswa memiliki peran yang cukup besar dalam membentuk nilai-nilai karakter melalui aktifitas mahasiswa yang disediakan dalam perguruan tinggi. Dikarenakan peran ormawa yang ada di kampus terhadap pembentukan karakter mahasiswa maka nantinya mahasiswa dapat memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam berorganisasi, serta pembentukan karakter yang nantinya bisa menjadi ciri khas dari mahasiswa tersebut (Jovanka Sirait & Siahaan, 2020).

Organisasi dan pembelajaran dikelas haruslah seimbang, jika saja tidak, maka dapat merugikan salah satu bahkan keduanya (Alexandro et al., 2022). Hal tersebut diharap dapat melengkapi hasil belajar mereka secara utuh. Namun jika dilihat dari kondisi yang sedang terjadi, masih terdapat beberapa mahasiswa dengan hasil belajar yang menurun bersama keaktifan organisasinya. hal ini tentu membawa pengaruh pada fokus belajar mahasiswa.

Organisasi suatu proses pengklasifikasian dan pembagian aktivitas/kerja dalam tujuan yang diharapkan sebuah organisasi maka dengan pengorganisasian dapat membagi tugas dan tanggung jawab diantaranya oleh para pengurus agar semua dapat berjalan efektif. Dalam melakukan pengorganisasian artikel ini meriview faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu: Sumber Daya Manusia, Tujuan, dan Struktur Organisasi. suatu studi literatur Manajemen Sumberdaya Manusia (Nurul Hidayati Murtafiah et al., 2023). organisasi kemahasiswaan dalam membangun karakter, khususnya pada generasi digital saat ini. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menerapkan metode penelitian studi literatur secara kualitatif atau deskriptif. Studi literatur diperoleh melalui proses literasi dari berbagai buku dan artikel

Cite this article as :

Wirdani, W., Amanda, S., Irzah, N. R. ., Triana, S. O. ., Nelisma, Y., & Elviana, E. Pengaruh Keaktifan Organisasi Terhadap Kefokusan Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry. *Journal of Islamic Education*, 3(1), 24–31 . <https://doi.org/10.61231/jie.v3i1.364>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

berkaitan dengan materi yang hendak dibahas. Peran yang sangat penting dari organisasi kemahasiswaan dalam mendidik karakter mahasiswa di era digital ini adalah berfikir kritis. Jika mahasiswa tidak mempunyai kemampuan berfikir kritis maka akan sangat mudah terjerumus kedalam hal-hal yang melunturkan karakter bangsa. Mahasiswa harus bisa menjadi contoh yang baik bagi masyarakat dan tugas mahasiswa juga memanfaatkan sebaik mungkin teknologi digital yang sudah ada dan kemudian mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan pembaca khususnya mahasiswa tentang peran organisasi kemahasiswaan pada generasi digital (Pertiwi et al., 2021).

Adapun Manfaat Organisasi yaitu: 1) dapat melatih kerja sama dalam tim kerja yang disiplin, 2) dapat membina sikap mandiri, disiplin, percaya diri dan juga bertanggung jawab, 3) dapat melatih organisasi, 3) melatih public speaking dan kemampuan berkomunikasi, 4) mengembangkan minat dan bakat, 5) menambah wawasan, 6) meningkatkan rasa peduli dan peka terhadap masyarakat dan juga lingkungan dalam kemampuan kritis produktif inovatif dan juga kreatif. Pembentukan organisasi haruslah memperhatikan ciri-ciri yang ada. Dalam (Wina, 2022) dituliskan bahwa menurut Siswanto ada beberapa ciri-ciri organisasi yaitu organisasi merupakan sekelompok yang memiliki ikatan aturan, norma, kebijakan dan ketentuan yang dirumuskan dan masing-masing anggota siap menjalankan hal tersebut dengan tanggung jawab. Dalam organisasi terdiri atas kelompok yang mengadakan adanya hubungan timbal balik. Maksudnya yaitu saling memberi dan menerima, selain itu juga saling merealisasikan.

Konsentrasi pada satu masalah yang dihadapi dan dicapai. Belajar merupakan proses perubahan yang ada pada seseorang, perubahan tersebut berasal dari proses belajar yang dilihat dengan bermacam bentuk diantaranya pemahaman, pengetahuan, tingkah laku atau sikap, cakup, kreativitas, dan kemampuan yang terjadi pada seseorang (Ekaputra, 2023). Sehingga, fokus belajar ialah pemikiran yang berpusat pada tujuan untuk melakukan pembelajaran. Menurut (Hasanah & Yanuar, 2023) kebanyakan orang menyamakan definisi fokus belajar dengan konsentrasi belajar, hal tersebut karena definisi dari konsentrasi belajar ialah berfokus pada satu objek yang dimana antara pikiran dan hati menjadi searah atau selaras. Engkoswara merumuskan ciri-ciri siswa berkonsentrasi ialah sebagai berikut:

1. Perilaku afektif, hal ini berkaitan dengan perilaku, persepsi, dan sikap. Jika dilihat dari sisi barometer seorang siswa memiliki fokus belajar adalah menafsirkan suatu keputusan atau pandangan dari suatu ide, sikap dan keyakinan seseorang, adanya rasa ingin untuk memberi respon terhadap pengetahuan yang diterimanya, ada tingkat perhatian atau bentuk penerimaan dalam diri.
2. Perilaku kognitif, hal ini berkaitan dengan informasi, pengetahuan dan keterampilan. Menandai siswa yang memiliki konsentrasi belajar adalah dapat menganalisis pengetahuan yang di

Cite this article as :

Wirdani, W., Amanda, S., Irzah, N. R. ., Triana, S. O. ., Nelisma, Y., & Elviana, E. Pengaruh Keaktifan Organisasi Terhadap Kefokusan Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry. *Journal of Islamic Education*, 3(1), 24–31 . <https://doi.org/10.61231/jie.v3i1.364>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

dapatkan, menerapkan pengetahuan yang di dapat, dan bersifat kopehensif terhadap penafsiran informasi.

3. Perilaku psikomotorik, dalam hal ini fokus belajar siswa dilihat dari kemampuannya dalam berbahasa yang terstruktur dengan benar dan baik, mampu berkomunikasi secara non verbal dalam artian mengekspresikan gerakan tertentu, dan yang terakhir memiliki gerakan dari anggota badan sesuai pada petunjuk

Fokus belajar tidak dapat berdiri sendiri, akan tetapi hal ini selalu dipengaruhi beberapa faktor diantaranya faktor lingkungan, modalitas belajar, psikologi dan pergaulan. Kemudian Slameto memberikan tambahan bahwa fokus belajar siswa bisa saja dipengaruhi dengan perasaan (tertekan, gelisah, sedih, khawatir, takut, dendam, benci, dan marah), bosan terhadap pelajaran, minat belajar yang rendah, dan suasana lingkungan belajar (berisik).

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif pendekatan deskriptif, dengan tujuan mendeskripsikan objek penelitian atau hasil penelitian (Pahkeviannur, 2022). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi bimbingan konseling di UIN Ar-raniry Banda Aceh yang aktif maupun yang tidak aktif dalam organisasi. Dikarenakan jumlah dari mahasiswa program studi pendidikan sosiologi cukup banyak, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 28 orang. Terdapat dua variabel yang dianalisis dalam penelitian ini, ialah variabel bebas (independent variable) yaitu keaktifan berorganisasi dan juga variabel terikat (dependent variable) yaitu fokus belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuesioner sedangkan alat analisisnya menggunakan regresi linier dan pengolahan dengan software SPSS

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa organisasi berpengaruh positif bagi Mahasiswa Pendsos UNM. Organisasi dengan nilai koefisien sebesar 0,674 artinya organisasi berpengaruh kuat terhadap peningkatan focus belajar mahasiswa pendsos. Begitupun dengan hasil perhitungan yang menunjukkan nilai sig.(2-tailed) =0,000 lebih kecil dari $\alpha=0,005$ yang dapat dimaknai tingkat signifikansi antara keduanya yang menunjukkan hubungan yang signifikan. Adapun koefisien determinasi (r^2) yaitu sebesar 0,6742 =0,454 yang artinya organisasi berpengaruh sebesar 45,4% terhadap fokus belajar mahasiswa Pendidikan sosiologi 2020.

Cite this article as :

Wirdani, W., Amanda, S., Irzah, N. R. ., Triana, S. O. ., Nelisma, Y., & Elviana, E. Pengaruh Keaktifan Organisasi Terhadap Kefokusn Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry. *Journal of Islamic Education*, 3(1), 24–31 . <https://doi.org/10.61231/jie.v3i1.364>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Dari hasil diatas maka diketahui bahwa organisasi mampu menunjang fokus belajar mahasiswa Pendidikan sosiologi dengan hasil penelitian ini 28 reponden yang mengisi kuisoner dimana 19 diantaranya mendapatkan nilai IPK diatas 3,00.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.674	.454	.428	3.189	2.089

a

a. *Predictors:* (Constant), Organisasi

b. *Dependent Variable:* Fokus Belajar Mahasiswa

Hasil jawaban pada pertanyaan kuesioner tersebut menunjukkan bahwa dari 28 responden, 6,5% menyatakan sering, 22,6% kadang-kadang, 38,7% tidak sama sekali dan 32,3% tidak memiliki organisasi.

Konsentrasi belajar merupakan pemusatan perhatian dalam proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian terhadap atau mengenai sikap dan nilai-nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi (Wulandari & Pranata, 2024). Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran itu tercapai. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran tergantung pada proses pembelajaran yang dijalani oleh siswa (Lestari et al., 2023). Jika konsentrasi siswa rendah, maka akan menimbulkan aktivitas yang berkualitas rendah pula serta dapat menimbulkan ketidakseriusan dalam belajar dan daya pemahaman terhadap materi pun menjadi berkurang. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya daya pemahaman siswa adalah konsentrasi. Konsentrasi merupakan modal utama bagi siswa dalam menerima materi ajar serta menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan konsentrasi siswa yaitu dengan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam belajar (Maindoka et al., 2023). Dengan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam belajar diyakini akan membuat siswa aktif dalam mengkonstruksikan pengetahuannya, sehingga siswa menjadi fokus atau konsentrasi terhadap apa yang dipelajarinya (Aviana & Hidayah, 2015).

Konsentrasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik UIN Ar-raniry Banda Aceh berdasarkan indikator memiliki konsentrasi sedang dalam belajar. Hasil analisis faktor diperoleh nilai Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) sebesar 0,660 dan nilai Measure of Sampling Adequacy (MSA) > 0,5, Total Variance Explained sebesar 2,271 yang nilai Eigen Value 1. Dengan demikian dari 5 indikator terbentuk 1 komponen yang artinya faktor tidak saling terikat dan tidak berkolerasi. Faktor yang dominan mempengaruhi konsentrasi belajar mahasiswa adalah pada factor eksternal (faktor dari luar) (Rahmatul Hadjra Timur, Anas Arfandi, 2019).

Cite this article as :

Wirdani, W., Amanda, S., Irzah, N. R. ., Triana, S. O. ., Nelisma, Y., & Elviana, E. Pengaruh Keaktifan Organisasi Terhadap Kefokusasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry. *Journal of Islamic Education*, 3(1), 24–31 . <https://doi.org/10.61231/jie.v3i1.364>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat dari tingkat keberhasilan peserta didik yakni mahasiswa melalui prestasi belajar. Prestasi belajar tersebut terwujud melalui proses pembelajaran. Pencapaian prestasi mahasiswa dalam proses belajar dan mengajar dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah konsentrasi (Yuliana et al., 2021). Keberhasilan suatu proses belajar dipengaruhi oleh kemampuan individu untuk memusatkan perhatian terhadap objek yang sedang dipelajarinya. Terkait dengan hal tersebut maka konsentrasi merupakan aspek yang penting bagi seseorang dalam mencapai keberhasilan belajar (Prasanti, 2015). Konsentrasi belajar merupakan usaha pemusatan pikiran atau perhatian terhadap suatu objek yang sedang dipelajari dengan tidak membagi perhatiannya kepada hal lain dan dilakukan secara sadar oleh individu (Nuraeni & Syihabuddin, 2020). Peranan mahasiswa yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran ialah tingkat keseriusan atau konsentrasi yang dimiliki, terlaksanakannya proses pembelajaran perlu adanya keseriusan akan pemahaman yang baik oleh masing-masing mahasiswa. Pemahaman yang baik tentunya memberikan tingkat konsentrasi belajar yang baik pula. Sedangkan sebaliknya apabila pemahaman yang dimiliki mahasiswa kurang maka akan memberikan tingkat konsentrasi belajar kurang baik (Handayani et al., 2020).

Kegiatan pembelajaran merupakan hal utama didalam dunia pendidikan. Pelaksanaan kegiatan belajar sebelumnya dilaksanakan dengan offline atau tatap muka secara langsung harus diubah dan dilakukan secara during atau online. Hal ini harus dilakukan terkait dengan mewabahnya covid-19 diseluruh dunia termasuk Indonesia. Konsentrasi belajar merupakan kemampuan seseorang dalam menjaga fokus atau perhatiannya untuk tetap tertuju kepada proses pembelajaran yang sedang berlangsung. tingkat konsentrasi belajar mahasiswa pada metode pembelajaran online didapatkan rerata nilai $70,16 \pm 3,18$ termasuk dalam tingkat konsentrasi kategori sedang. Pada metode pembelajaran offline didapatkan nilai rerata $76,08 \pm 7,10$ termasuk dalam tingkat konsentrasi kategori Tinggi. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah tingkat konsentrasi belajar mahasiswa Stikes Suaka Insan Banjarmasin pada saat mengikuti metode pembelajaran offline lebih baik daripada tingkat konsentrasi belajar mahasiswa saat mengikuti pembelajaran secara online, dengan p-value 0,000 (Sadu et al., 2022).

KESIMPULAN

Kegiatan keorganisasian terbilang cukup aktif, akan tetapi mahasiswa memiliki caranya tersendiri untuk mengatur waktu diantara perkuliahan dan kegiatan organisasi mereka. Sehingga, organisasi dan perkuliahan dapat berjalan dengan seimbang dan memberi pengaruh dan dampak yang positif bagi mahasiswa itu sendiri dipertimbangan berdasarkan seberapa besar dampak yang dihasilkan dari perbuatan yang telah dilakukan sehingga hal yang mendasari peneliti tertarik karena sering dijumpai terjadi dikalangan mahasiswa, dimana mahasiswa lebih memilih kegiatan organisasi daripada

Cite this article as :

Wirdani, W., Amanda, S., Irzah, N. R. ., Triana, S. O. ., Nelisma, Y., & Elviana, E. Pengaruh Keaktifan Organisasi Terhadap Kefokusan Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry. *Journal of Islamic Education*, 3(1), 24–31 . <https://doi.org/10.61231/jie.v3i1.364>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

perkuliahan di kampus bahkan terkadang ada mahasiswa yang terlambat menyelesaikan kelulusannya karena sulitnya membagi waktu antara kegiatan organisasi dengan perkuliahan. Namun tidak sedikit pula mahasiswa yang dapat berhasil dalam membagi waktunya dengan sebaiknya, sehingga antara kegiatan organisasi dan prestasi belajar di kampus tetap dapat diraih.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandro, R., Putri, W. U., & Hariatama, F. (2022). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UPR. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*. <https://doi.org/10.37304/jikt.v13i1.147>
- Aviana, R., & Hidayah, F. F. (2015). Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Daya Pemahaman Materi. *Jurnal Pendidikan*.
- Ayumsari, R. (2022). Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa. *Tibannbaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. <https://doi.org/10.30742/tb.v6i1.2044>
- Ekaputra, F. (2023). Optimalisasi Aplikasi Quizwhizzer dalam Kegiatan Perkuliahan Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Indonesian Journal of Learning and Educational Studies*. <https://doi.org/10.62385/ijles.v1i2.47>
- Handayani, T., Khasanah, H. N., & Yoshinta, R. (2020). Pendampingan belajar di rumah bagi siswa sekolah dasar terdampak covid-19. *abdipraja (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*. <https://doi.org/10.31002/abdipraja.v1i1.3209>
- Hasanah, H., & Yanuar, M. (2023). Perbandingan hasil pembelajaran daring mahasiswa yang bekerja dan yang tidak bekerja. *Jurnal Theorems (The Original Research of Mathematics)*. <https://doi.org/10.31949/th.v7i2.4435>
- Jovanka Sirait, A., & Siahaan, C. (2020). Peran Organisasi dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa. *Action Research Literate*. <https://doi.org/10.46799/ar1.v4i2.7>
- Lestari, A., Mawadah, A., Herlambang, G., & Auliya, L. (2023). Posisi Tempat Duduk Menentukan Konsentrasi Belajar. *Parade Riset Mahasiswa*.
- Maindoka, F., Anderson, G. M. O., & Manoppo, A. J. (2023). Insomnia dan Konsentrasi Belajar Mahasiswa. *Nutrix Journal*. <https://doi.org/10.37771/nj.v7i2.983>
- Nastiti, D. (2023). Peran organisasi mahasiswa dalam pembentukan sikap demokratis. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. <https://doi.org/10.37478/jpm.v4i1.2433>
- Nuraeni, N., & Syihabuddin, S. A. (2020). Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa dengan Pendekatan Kognitif. *Jurnal Belaindika (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v2i1.24>
- Nurul Hidayati Murtafiah, Putri Intan Yulianti, Imam Nurjaman, & Ridwan. (2023). Konsep dasar struktur organisasi. *Jurnal Penelitian Progresif*. <https://doi.org/10.61992/jpp.v3i1.97>

Cite this article as :

Wirdani, W., Amanda, S., Irzah, N. R. ., Triana, S. O. ., Nelisma, Y., & Elviana, E. Pengaruh Keaktifan Organisasi Terhadap Kefokusan Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry. *Journal of Islamic Education*, 3(1), 24–31 . <https://doi.org/10.61231/jie.v3i1.364>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

- Pahkeviannur, M. rizal. (2022). Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal EQUILIBRIUM*.
- Pertiwi, A. D., Septian, R. N., Ashifa, R., & Prihantini, P. (2021). Peran Organisasi Kemahasiswaan dalam Membangun Karakter: Urgensi Organisasi Kemahasiswaan pada Generasi Digital. *Aulad: Journal on Early Childhood*. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.202>
- Prasanti, F. D. (2015). Pengaruh brain gym terhadap konsentrasi belajar pada siswa kelas viii smp negeri 16 surakarta. *Bimbingan Dan Konseling*.
- Rahmatul Hadjra Timur, Anas Arfandi, dan A. T. L. (2019). studi konsentrasi belajar mahasiswa jurusan pend. teknik sipil dan perencanaan fakultas teknik universitas negeri makassar. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_pembetulan_terpus_at_strategi_melestari
- Sadu, B., Imus, W., Prayogo, D., Wicaksono, U., & Ahok, M. (2022). Perbedaan Tingkat Konsentrasi Belajar Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran Online dan Offline pada Mahasiswa Fisioterapi STIKES Suaka Insan Banjarmasin. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*. <https://doi.org/10.35326/pencerah.v8i2.1872>
- Wina, W. S. (2022). Analisis pengaruh keaktifan berorganisasi, manajemen waktu, dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik (studi kasus pada mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi universitas pasir pengaraian). *Hirarki : Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.30606/hirarki.v4i3.1543>
- Wulandari, S., & Pranata, R. (2024). Deskripsi Kualitas Tidur dan Pengaruhnya terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*. <https://doi.org/10.59672/jpkr.v10i1.3414>
- Yuliana, Y., Anindita, H. A., & Syaifuddin, M. W. (2021). Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Pembelajaran Daring. *PRISMA*. <https://doi.org/10.35194/jp.v10i2.1732>